# PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-IKHLASH AQSHAL MADINAH KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA



# **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PUROleh: OKERTO

MUHAMMAD NASRULLAH NIM. 1423301236

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO 2019

# PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-IKHLASH AQSHAL MADINAH KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA

# MUHAMMAD NASRULLAH NIM: 1423301236 Abstrak

Kecerdasan spiritual merupakan salah satu kecerdasan yang dimiliki oleh manusia selain kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Orang yang memiliki kecerdasan intelektual dan emosional yang tinggi, belum tentu mempunyai perilaku yang baik. Namun berbeda dengan orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi yang paham akan makna dalam kehidupan sehingga menjadi pribadi yang berakhlak terpuji. Tetapi masih banyak manusia yang kecerdasan spiritualnya masih belum berkembang. Berkaitan dengan hal tersebut, di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santri melaksanakan kegiatan hafalan Al-Qur'an.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui gambaran mengenai pengembangan kecerdasan spiritual melalui hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga menggunakan beberapa metode diantaranya ialah metode wahdah, metode tasmi' dan metode muraja'ah. Kegiatan hafalan Al-Qur'an berdampak positif terhadap kecerdasan spiritual santri diantaranya ialah memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu dan kualitas sabar yang tinggi. Selain itu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah juga mengkaji ilmu tafsir Al-Qur'an sebagai pendukung dalam memperkuat pemahaman santri terhadap makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Kata Kunci : Pengembangan, Kecerdasan, Spiritual, Hafalan, Al-Qur'an, Pondok, Pesantren

# **DAFTAR ISI**

HALA	MAN	JUDUL	i
HALA	MAN	PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALA	MAN	PENGESAHAN	iii
HALA	MAN	NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALA	MAN	МОТО	v
HALA	MAN	PERSEMBAHAN	vi
ABST	RAK		vii
KATA	PEN	GANTAR	viii
DAFT	AR I	SI	xi
DAFT	AR L	AMPIRAN	XV
BAB I	PE	ENDAHULUAN	
	A.	Latar Belakang Masalah	1
	B.	Definisi Operasional	5
	C.	Rumusan Masalah	7
	D.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
	E.	Kajian Pustaka	9
	F.	Sistematika Pembahasan	14
BAB I	ı Kı	ECERDASAN SPIRITUAL DAN HAFALAN	
	AI	L-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN	
	A.	Kecerdasan Spiritual	16
		1. Pengertian Kecerdasan Spiritual	16
		2. Bukti Ilmiah kecerdasan Spiritual	18
		3. Indikator dan Fungsi Kecerdasan Spiritual	22
		4. Strategi Meningkatkan Kecerdasan Spiritual	24

	B.	Hafalan Al-Qur'an	25
		1. Pengertian Hafalan (Menghafal) Al-Qur'an	25
		2. Hukum dan Hikmah Menghafal Al-Qur'an	28
		3. Kaidah-Kaidah Menghafal Al-Qur'an	31
		4. Metode Menghafal Al-Qur'an	33
	C.	Pondok Pesantren	37
		1. Pengertian Pondok Pesantren	37
		2. Tipologi Pesantren	40
		3. Tujuan Pondok Pesantren	42
BAB III	ME	CTODE PENELITIAN	
	A.	Jenis Penelitian	45
	B.	Lokasi Penelitian	46
	C.	Sumber Data	46
	D.	Teknik Pengumpulan Data	49
	E.	Teknik Analisis Data	55
BAB IV	PEN	NGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI	
	HA	AFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN	
	TA	HFIDZUL QUR'AN AL-IKHLASH AQSHAL	
	MA	ADINAH KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN	
	PU	RBALINGGA	
	A.	Gambaran Umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhla	ash
		Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga	58
		1. Sejarah Berdiri	58
		2. Visi dan Misi	61
		3 Keadaan Umum	62

	B.	Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Hafalan Al-Qur'an di
		Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah
		Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga
		1. Proses Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul
		Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah66
		2. Pengembangan Kecerdasan Spiritual di Pondok Pesantren
		Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah
	C.	Analisis Data
		1. Analisis terhadap proses hafalan Al-Qur'an di Pondok
		Pesantren Tahf <mark>idzul Qur'an</mark> Al-Ikhlash Aqshal Madinah. 81
		2. Analisis terhadap pengembangan kecerdasan spiritual melalui
		hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-
		Ikhlash Aqshal Madinah88
BAB V	PE	NUTUP
	A.	Kesimpulan 93
	B.	Saran-Saran94
	C.	Kata Penutup
DAFTAR	R PU	JSTAKA
LAMPIR	AN	– LAMPIRAN
DAFTAR	R RI	WAYAT HIDUP

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang diciptakan dengan kesempurnaan dibandingkan dengan makhluk lainnya. Jika hewan hanya memiliki jasad, ruh dan nafsu maka manusia memiliki jasad, ruh, nafsu dan akal. Dalam Islam, akal mempunyai kedudukan yang tinggi. Bahkan kata akal sering disebut dalam Al-Qur'an seperti pada Q.S. Al-Maidah ayat 58 yang berbunyi:

Artinya: Dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) sembahyang, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan. yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal. (QS. Al-Maidah: 58)<sup>1</sup>

Mahmud Syahnud mengatakan, bahwa berpedoman kepada hasil pemikiran akal saja akan membawa pada dunia ini ke dalam jurang kehancuran. Hasely juga mengatakan, sejarah yang telah menunjukan bahwa tidak ada manusia

1

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2011), hlm. 118.

yang selamat, jika ia memperalat dan berpedoman pada akalnya saja. Sebab akal itu hanya alat pertimbangan untuk menilai baik dan buruk.<sup>2</sup> Oleh karena itu, sepintar apapun seseorang semaju apapun teknologi yang berkembang jika tidak mempunyai pondasi yang kuat tidak akan berarti.

Sekarang banyak orang yang terlihat sukses, baik dari segi karir maupun materi, namun masih ada satu hal yang kurang, yaitu kekosongan. Ketika kita melihat masalah ini lebih dalam lagi, jauh ke relung persoalan sebenarnya hal itu berasal dan bermuara pada krisis spiritual yang bercokol dalam diri kita. Krisis spiritual inilah yang menyebabkan manusia tidah tahu lagi bagaimana menjalani kehidupan di dunia secara benar. Untuk mengatasi permasalahan di atas, manusia memerlukan satu kecerdasan, yaitu kecerdasan spiritual. Kecerdasan Spiritual (Spiritiual Quotient) adalah kecerdasan yang banyak berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memahami keberadaan jiwa atau spirit yang ada dalam dirinya serta hubungannya dengan keberadaannya di dunia ini. Kecerdasan ini juga berhubungan dengan kesadaran seseorang atas apa yang terjadi pada dirinya.

Banyak bukti-bukti ilmiah tentang adanya keberadaan SQ dalam diri manusia. Salah satunya adalah penelitian oleh neuropsikolog Michael Persinger di awal tahun 1990-an, dan adalah penelitian yang lebih baru pada tahun 1997 oleh neurolog V.S. Ramachandran bersama timnya di Universitas California

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Moch. Tolchah, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Malang: Madani, 2016), hlm. 26.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Sukidi, *Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm 4.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Andin Sefrina, *Deteksi Minat Bakat Anak*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), hlm. 158.

mengenai adanya "titik Tuhan" (*God Spot*) dalam otak manusia. Melalui pengamatan terhadap otak dengan topografi emisi positron, area-area saraf tersebut akan bersinar manakala subjek penelitian diarahkan untuk mendiskusikan topik spiritual atau agama. Kebenaran sejati, sebenarnya lebih terletak pada suara hati nurani, yang menjadi pekik sejati kecerdasan spiritual. Oleh karenanya, hati mempunyai peran penting dalam mengembangkan kecerdasan spiritual. Dalam hal ini diperlukan hati yang suci dan bersih sehingga hati yang suci akan mewujudkan perilaku yang baik sesuai dengan norma dan ajaran yang berlaku dalam kehidupan.

Tanda-tanda dari kecerdasan spiritual yang telah berkembang dengan baik mencakup hal-hal berikut: kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif), tingkat kesadaran diri yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan. Tanda-tanda lainnya yaitu kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, keenggangan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Tandatanda selanjutnya ialah kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan "holistik"), kecenderungan nyata untuk untuk bertanya "Mengapa?" atau "Bagaimana jika?" untuk mencari jawaban-jawaban yang

<sup>5</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 10

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Sukidi, *Kecerdasan*...hlm 26.

mendasar, menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai "bidang mandiri" yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi.<sup>7</sup>

Salah satu cara untuk mengembangkan kecerdasan spiritual adalah dengan metode menghafal Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah pedoman dalam berperilaku untuk membentuk akhlakuk karimah. Maka dari itu diperlukan adanya suatu usaha untuk mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafalnya. Hakikat dari menghafal Al-Qur'an bukanlah banyaknya jumlah ayat atau surat yang telah dihafal, melainkan pengamalannya. Karena menghafal Al-Qur'an itu sendiri merupakan jembatan ilmu untuk mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, seorang penghafal Al-Qur'an haruslah mempunyai referensi berupa dalil-dalil Al-Qur'an sebagai bekal hidupnya.

Pada umumnya dapat dikatakan bahwa kebanyakan para penghafal Al-Qur'an merasakan menjadi orang yang berbeda setelah menghafal. Hidupnya lebih terarah, tenang, aman, merasa lebih baik dari sebelumnya dan merasa selalu dijaga sama Allah SWT. Misalnya, jika sebelum menghafal mereka merasakan seperti ada sebuah alarm di hati sebagai pengingat untuk tidak berbuat hal-hal yang melanggar syar'i.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Senin tanggal 21 Mei 2018, bahwa di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga

<sup>8</sup> Lisya Chairani dan M.A. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an,* (Yogyakarta: Penerbit: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 216.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, SQ memanfaatkan..., hlm. 14

menerapkan hafalan Al-Qur'an bagi santri-santrinya dengan cara bertahap dimulai dari Juz 'amma, surat Yasin, surat Al-Mulk, surat Al-Waqi'ah, surat Ar-Rahman kemudian disusul dari Juz 1 sampai Juz 29. Selain itu waktu menyetorkan hafalan Al-Qur'an dilaksanakan ba'da subuh pada setiap hari kecuali hari Jum'at. Hal ini bertujuan untuk memotivasi para santri supaya lebih bersemanagat dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

# B. Definisi Operasional

## 1. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual (*Spiritiual Quotient*) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan, SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita.<sup>9</sup>

Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan yang banyak berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memahami keberadaan jiwa atau spirit

-

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ memanfaatkan...*, hlm. 3-4

yang ada dalam dirinya serta hubungannya dengan keberadaannya di dunia ini. Kecerdasan ini juga berhubungan dengan kesadaran seseorang atas apa yang terjadi pada dirinya. Sehingga dengan kecerdasan spiritual akan membimbing setiap individu untuk mendengarkan suara terdalam atau hati nurani.

## 2. Hafalan Al-Qur'an

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam fikiran agar selalu ingat. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah "proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar." Pekerjaan apapun jika sering diulang pasti menjadi hafal.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mu'jizat, yang diturunkan pada penutup para nabi dan rosul, dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak ditolak kebenarannya. <sup>13</sup>Al-Qur'an adalah salah satu petunjuk umat Islam yang paling utama. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban umat Islam untuk menjaganya.

<sup>11</sup> Prima Tim Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .(Jakarta: Gita Media Press,1999), hlm. 307.

-

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Andin Sefrina, *Deteksi* ...hlm. 158.

Aziz Abdul Rauf, Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur"an, (Yogyakarta,press, 1999), hlm, 86
 Ahsin Wijaya Al-Hafidz, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 1.

## 3. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah adalah salah satu lembaga pendidikan non-formal yang mempunyai program pembelajaran Al-Qur'an dimulai dari belajar membaca hingga menghafalkan Al-Qur'an. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah beralamat di Dusun Bandingan, Desa Majapura, RT 03 RW 09, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksud dengan penelitian yang berjudul Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga adalah suatu penelitian yang membahas tentang kecerdasan spiritual, hafalan Al-Qur'an dan bagaimana pengembangan kecerdasan spiritual melalui hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dicari jawabannya adalah sebagai berikut: "Bagaimana pelaksanaan pengembangan kecerdasan spiritual melalui hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga?".

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan kecerdasan spiritual melalui hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

#### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang kecerdasan.

## b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Memberikan gambaran keberhasilan beserta rekomendasi perbaikan dalam pengembangan kecerdasan spiritual melalui hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-IKhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

## 2) Bagi Santri

Dengan adanya pengembangan kecerdasan spiritual melalui hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga diharapkan

santri dapat mengoptimalkan kecerdasan spiritual yang telah dimiliki dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan pondok maupun masyarakat.

# 3) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui bagaimana perkembangan santri dalam mengembangkan kecerdasan spiritual di pondok maupun di masyarakat.

# E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka peneliti mengkaji beberapa literatur baik berupa buku, jurnal ilmiah, maupun skripsi hasil penelitian pendahulu untuk memudahkan dalam memahami serta memperjelas posisi penulis pada penelitian. Adapun yang berupa buku diantaranya, buku yang berjudul "SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan" yang ditulis oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall kecerdasan spiritual adalah kecrdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan yang lain. Kecerdasan spiritual merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif, bahkan

kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertingi kita. <sup>14</sup> Dalam buku ini juga disebutkan beberapa indikator dari kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif).
- b. Tingkat kesadaran diri yang tinggi.
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan.
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit.
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.
- g. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan "holistik"), kecenderungan nyata untuk untuk bertanya "Mengapa?" atau "Bagaimana jika?" untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar, menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai "bidang mandiri" yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi.Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada dan mempunyai kepedulian yang tinggi.

Sedangkan yang berupa Jurnal ilmiah antara lain yang ditulis oleh Ulfah Rahmawati pada tahun 2016 tentang "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Yogyakarta" disebutkan pentingnya melakukan upaya pengembangan kecerdasan spiritual dikarenakan kecerdasan ini merupakan kecerdasan tertinggi yang dapat membimbing manusia menemukan makna hidup yang bermuara pada Tuhan.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SO Memanfaatkan...*,hlm. 3-4.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri menunjukan kegiatan sebagai latihan upaya dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santri berupa kegiatan rutin harian, mingguan dan bulanan. Pelaksanaan kegiatan sebagai suatu pembiasaan bagi santri dan dilaksanakan sebagai rutinitas utama sehingga dapat membantu menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual santri dengan meenanamkan dan mengajarkan ketauhidan pada anak, mengaktifkan hati untuk selalu cinta dan dekat dengan Tuhan, melatih santri untuk dapat mengenali diri, melatih kesabaran, bersyukur, tanggung jawab, melatih anak untuk bermuara pada Tuhan dalam setiap rintangan dan sebagai sumber dalam mengambil keputusan spiritual.

Sementara yang berupa skripsi antara lain: *Pertama* Penelitian (skripsi) yang ditulis oleh saudari Amelia Prahastiwi yang berjudul "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) di RA Diponegoro 70 Margasana Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas". Skripsi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan spiritual melalui BCM padasiswa RA Diponegoro 70 Margasana dimulai sejak anak masuk sampai menjelang lulus. Sebelum anak masuk kelas anak dibiasakan untuk berdo'a, begitu juga pada saat akan pulang. Pembelajaran nilai-nilai spiritual melalui bermain, misalnya anak bermain puzzle dengan nilai-nilai spiritual yang didapat adalah agar anak didik dapat melatih kesabaran dengan melengkapi, menata dan mencocokkan kepingan puzzle; cerita misalnya anak bercerita tentang tauladan nabi/rasul dengan nilai-nilai spiritual yang didapat adalah agar

anak didik dapat mengenal para Nabi dan Rasul, dapat meneladani hikmah dari cerita, dapat berperilaku seperti para Nabi/Rasul; menyanyi, misalnya anak-anak melagukan lagu-lagu Islmai mengenai keesaan Allah serta melafadkan kalimat thoyyibah dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai spiritual yang didapat agar anak didik dapat mengetahui tentang Islam, Iman, dan Ihsan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>

Pada skripsi saudari Amelia Prahastiwi terdapat persamaan dengan skripsi peneliti yaitu pada subjek penelitian di mana peneliti mengkaji tentang kecerdasan spiritual. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian yaitu pada skripsi saudari Amelia Prahastiwi mengkaji tentang metode bermain, cerita dan bernyanyi, sedangkan pada skripsi peneliti mengkaji tentang hafalan Al-Qur'an.

Kedua Penelitan (skripsi) yang ditulis oleh saudara Mukhasin yang berjudul "Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen Tahun 1435 H". Hasil penelitian yang ditulis oleh saudara Mukhasin menunjukan bahwa dalam strategi pengembangan kecerdasan spiritual pada santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen adalah dengan cara senam pernapasan Al-Hikmah, relaksasi, meditasi dan dzikir. Senam pernapasan Al-Hikmah, relaksasi dan meditasi adalah strategi untuk mengkondisikan gelombang otak ke frekuensi alpha theta yang mengantarkan santri pada ketenangan dan kesadaran batin yang

<sup>15</sup> Amelia Prahastiwi, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain, Cerita dan Bernyanyi di RA Diponegoro 70 Margasana Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas", (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

\_

pada akhirnya akan mengembangkan kecerdasan spiritual santri. Dzikir yang digunakan adalah dzikir jahr dan sirr yang secara fisik juga mengkondisikan gelombang otak ke frekuensi *alpha theta* atau khusyu dalam pandangan islam. Dzikir ini akan menghubungkan sisi ruhaniah santri pada Allah SWT sehingga kecerdasan spiritualnya akan berkembang.<sup>16</sup>

Ketiga Penelitian (skripsi) yang ditulis oleh saudara Ahmad Ma'shun yang berjudul "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Quro Sidareja". Hasil penelitian yang ditulis oleh saudara Ahmad Ma'shun menunjukkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Quro Sidareja menggunakan beberapa metode, yaitu metode wahdah, metode sima'i, metode menghafal per hari satu halaman, metode pengulangan umum. Implementasi metode tersebut secara global terbagi tiga waktu yakni ba'da Dzuhur, ba'da Subuh dan ba'da Isya. Untuk kelebihan dan kekurangan, selama ini tidak ada kekurangan yang terlihat jelas. Hal itu terlihat dari hasil pembelajaran yang selalu melampaui target. 17

Dari beberapa penelitian, buku dan jurnal yang telah disebutkan di atas, terdapat persamaan yaitu membahas tentang kecerdasan spiritual sebagai salah satu kecerdasan yang dimiliki oleh setiap manusia dan cara mengembangkannya. Selain itu persamaan juga terdapat dalam pembahasan teori tentang hafalan Al-Qur'an. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian yang ditulis Amelia Prahastiwi

Qur'an Darul Quro Sidareja", (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

\_

Mukhasin, "Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen Tahun 1435 H", (Skripsi STAIN Purwokerto , 2014)
Ahmad Ma'shun, "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul

dan Mukhasin terdapat dalam segi setting tempat dan metode yang digunakan dalam mengembnagkan kecerdasan spiritual sedangkan penelitian yang ditulis oleh Ahmad Ma'shun membahas tentang pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Dari kajian pustaka di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti pengembangan kecerdasan spiritual melalui hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

#### F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama hingga bab terakhir.

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab yang membahas tentang landasan teori tentang pengembangan kecerdasan spiritual melalui hafalan Al-Qur'an.

Bab III merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian.

Bab IV merupakan bab yang memaparkan pembahasan hasil penelitian tentang pengembangan kecerdasan spiritual melalui hafalan Al-Qur'an di Pondok

Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pengembangan kecerdasan spiritual melalui hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian penulis menyajikan data dan menganalisis data tersebut. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga menerapkan berbagai metode diantaranya: Metode *Wahdah*, Metode *Sima'i*, dan Metode *Muraja'ah*.

Pengembangan kecerdasan spiritual melalui hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, peneliti menyimpulkan terdapat beberapa indicator yang dicapai santri, diantaranya: (1) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu; (2) Tingkat kesadaran diri yang tinggi; (3) Memiliki kualitas sabar. Dalam proses menegembangkan kerdasan spiritual, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga juga mengkaji ilmu tafsir Al-Qur'an sebagai pendukung dalam memperkuat pemahaman santri terhadap makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas secara rinci maka data diberikan beberapa saran sebagai berikut :

# 1. Bagi Pondok Pesantren

Dalam hal ini, hendaknya pondok pesantren lebih mengarahkan dan memotivasi santri agar semakin semangat dalam menghafal AL-Qur'an. Selain itu, pondok pesantren diharapkan juga mampu menanamkan nilai qur'ani pada santri agar ke depannya kecerdasan spiritual santri dapat meningkat.

## 2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi adanya indicator dari kecerdasan spiritual melalui hafalan Al-Qur'an dan serta bagaimana pengembangannya. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan dan menggali sisi lain dari Al-Qur'an yang tentunya masih ada lagi.

# C. Kata Penutup

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia biasa yang selalu dihinggapi kehkhilafan dan kesalahan maka dalam penelitian skripsi ini penelititi menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk bahan perbaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rauf, Aziz. 1999. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*. Yogyakarta,press, 1999.
- Achyat Ahmad, Moh. et al. 2009. *Mengapa Saya Harus mondok di Pesantren?*. Sidogiri: Pustaka Sidogiri.
- Ahmadi, Abu, Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alawiyah Wahid, Wiwi. 2014. Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an. Yogyakarta: DIVA Press.
- Al-Rabb, Nawabudin Abdu. 1998. Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Tri Daya Inti.
- Amali Herry, Bahirul. 2013. Agar orang Sibuk bisa Menghafal Al-Qur'an. Yogyakarta: ProYou.
- Aminudin Aziz, Fathul. 2014. *Manajemen Pesantren Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Arikunta, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chairani, Lisya dan M.A. Subandi.2010. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fuadi, Choirul, dkk. 2010. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Purwokerto: Unggun Religi.
- Gardner, Howard. 2013. Multiple Intelligences. Pamulang: INTERAKSA.
- Ginanjar Agustian, Ary. 2001. Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam. Jakarta: Penerbit Arga.
- Hitami, Munzir. 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an (Teori Dan Pendekatan)*. Yogyakarta: LKIS.
- http://konsistensi.com/2013/04/pengumpulan-data-penelitian-dengan.html?m=1, pada hari Senin tanggal 28 Mei 2018 pada pukul 23.02.

- Indianto S, Aji. 2013. *Kiat Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*. Yoyakarta: Diva Press.
- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an.
- M Ghazali, Bahri. 2003. Pesantren Berwawasan Lingkungan. Jakarta: Prasasti.
- Ma'shun, Ahmad. 2016. "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Quro Sidareja", Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Massul, Romdoni. 2014. Metode Cepat Menghafal & Memahami Ayat-Ayat Suci Al-Qur"an: Temukan Kedamaian Kalbumu dengan Menyelami Samudra Kitab Suci. Yogyakarta: Lafal Indonesia.
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras.
- Mukhasin. 2014. "Strategi Pengembangan Kecerdasan Spiritual pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Arjomulyo Adimulyo Kebumen Tahun 1435 H", Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Nasir, Ridlwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nggemanto, Agus. 2001. Quantum Quotient: Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ dan SQ yang Harmonis. Bandung: Nuansa.
- Prahastiwi, Amelia. 2016. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain, Cerita dan Bernyanyi di RA Diponegoro 70 Margasana Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas", Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Prima Tim Pena. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press.
- Qomar, Mujamil. 2002. Pesantren Dari Tranformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi. Jakarta: Erlangga.
- Quraish Shihab, M.. 2013. Lentera Al-Qur'an. Yogyakarta: Mizan.
- Quthan, Mana'ul. 1993. Pembahasan Ilmu Al-Qur'an I. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika (Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa)*. Yogyakarta: Kalimedia.

- S. Q, Sa'dulloh, 2008. 9 Cara Praktis Mengafal Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani.
- Salim Badwilan, Ahmad. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sefrina, Andin. 2013. Deteksi Minat Bakat Anak. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sukidi. 2002. Kecerdasan Spiritual. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suyadi, Mawi Khusni Albar, Mei 2008, "Budaya Ngrowot dalam Kajian Neurosains di Pondok Pesantren Luqmaniyah Yogyakarta". Ibda'. Vol. 16 No. 1.
- Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Rohaniah Transcendental Intelegensi*. Jakarta: Gema Insan Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tolchah, Moch., dkk. 2016. Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum. Malang: Madani.
- Wahab, Abdul dan Umiarso. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wijaya Al-Hafidz, Ahsin. 2008. Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Amzah.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2002. SQ memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan. Bandung: Mizan.